

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Belumbang Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon pada kelas IV. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Pre eksperimen dengan desain *One- Group Pretest-Posttest Design*, penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu satu pertemuan untuk *pretest*, pertemuan ke dua untuk proses penyampaian materi, pertemuan ketiga mengulas sedikit materi serta melakukan metode permainan komunikata dilanjut dengan *post-test*.

B. Analisis Data *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan di kelas IV.

Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia materi menyimak pantun

Pretest dilakukan di kelas IV pada hari Kamis, 28 Maret 2019. Adapun hasil *pretest* dari kelas IV menunjukkan nilai terendah yaitu 30 dan yang tertinggi 65. Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Hasil *Pretest* B.Indonesia Materi Menyimak Pantun kelas IV

Nama	Skor
Rijki Maulana	55
Nanda Maulana	45
Rezza Did Rafael	40
Raka Pratama	30
Siti Nopiyanti	55

Muhamad Dafin	35
Siti Safuroh	55
Fitri Amelia	40
M.Arif Maulana	50
Andika Devinsa Firdaus	50
Hilya Naura Maulida	60
Ahmad Rizki	40
Cahayatun Nisa	55
Amanda Eka Cahyani	50
Hadi Adhani	55
Qurotul Aini	55
Alfian Kiromi	50
Anida Hasna Fayudin	55
Nina Kusniawati	45
Sifaukolbiyah	35
Dina Nabila	45
A.Rizzal Pratama	55
Azizah	45
Qodariyah	65
Vina Jahratunnisa	35
Sakinah	35
Fitri Firlita	45
Aprilia Wulandari	55
M.Jaka Kumambang	55
Aulia Sansabila	45

Adapun data statistik hasil *pretest* kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2**Statistik Deskripsi skor *Pretest* Bahasa Indonesia Materi menyimak pantun.**

Sampel	30
Nilai minimum	30
Nilai maximum	65
Mean	48,4
Simpangan baku	9,08
Varians	82,455

Berdasarkan tabel di atas, didapat rata-rata skor *pretest* hasil belajar siswa Bahasa Indonesia materi menyimak pantun adalah 48,4 dengan nilai minimum 30, nilai maximum 65, simpangan baku 9,08 dan varians 82,455.

C. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Sebelum dilakukan analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis inferensial data *pretest* dan *posttest* ini mencakup uji t satu pihak untuk menguji hipotesis.

Analisis data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran, dan secara ringkas mencakup langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut distribusi normal tidak. Uji

normalitas yang dilakukan menggunakan uji chi kuadrat dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Jika $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$ Distribusi Data Normal, sedangkan

Jika $\chi^2_{Hitung} > \chi^2_{Tabel}$ Distribusi Data Tidak Normal.

Diagram 4.1

Histogram dan Poligon Frekuensi *Pretest* materi menyimak pantun.

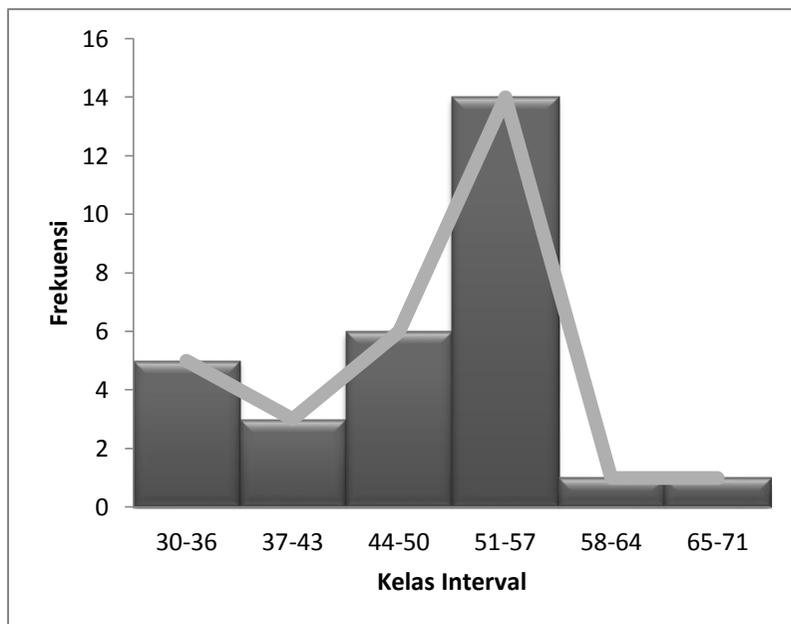


Diagram di atas menunjukkan frekuensi pertama batas nyata antara 30-36 frekuensinya berjumlah 5 orang, frekuensi kedua batas nyata antara 37-43 frekuensinya berjumlah 3 orang, frekuensi ketiga batas nyata antara 44-50 frekuensinya berjumlah 6 orang, frekuensi

keempat batas nyata antara 51-57 frekuensinya berjumlah 14 orang, frekuensi kelima batas nyata antara 58-64 frekuensinya berjumlah 1 orang, dan frekuensi keenam batas nyatanya antara 65-71 frekuensinya berjumlah 1 orang.

hasil uji normalitas data *Pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Bahasa Indonesia materi menyimak pantun

F_h	F_o	χ^2
2,28	5	3,24
5,98	3	1,48
3,43	6	1,29
7,50	14	0,07
3,60	1	1,87
0,98	1	0,04
Jumlah		8,62

keterangan: proses perhitungan diatas bisa dilihat pada lampiran

Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $K - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $8,62 < 11,070$ maka dapat disimpulkan data pretest berdistribusi **Normal**.

D. Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Treatment ini dilakukan pada kelas siswa kelas IV, perlakuan dalam penelitian ini berupa penggunaan metode permainan komunikasi, pada kegiatan pembelajaran menyimak pantun.

Hal-hal yang dilakukan sebelum melaksanakan perlakuan tersebut, yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (lampiran) untuk materi yang disampaikan, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas IV SD Negeri Belumbang.

Pertemuan pertama peneliti memberikan soal pretest, pertemuan kedua peneliti memberikan *treatment* dengan memberikan materi mengenai pantun, menjelaskan pengertian pantun, ciri-ciri pantun, jenis dan isi pantun, serta pelafalan pantun. Memberikan contoh-contoh soal yang berhubungan dengan materi pantun. Pertemuan ketiga peneliti mengulas sedikit materi kemudian dilanjutkan mempraktikkan metode komunikasi sesuai kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya, dan masing-masing siswa diberikan kertas berisi soal *posttest*.

E. Analisis Data *Posttest*

Posttest merupakan tes yang dilakukan sebagai penilaian akhir dari perlakuan yang telah dilakukan, dengan bentuk instrumen soal yang sama dengan soal pretest agar hasil tes dapat berpengaruh dari perlakuan yang telah digunakan.

Hasil Data *Posttest* Bahasa Indonesia Materi Menyimak Pantun

Posttest dilaksanakan di kelas IV pada hari sabtu, 30 maret 2019. Adapun hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil *posttest* kelas IV

Nama	Skor
Rijki Maulana	65
Nanda Maulana	70
Rezza Did Rafael	70
Raka Pratama	75
Siti Nopiyanti	75
Muhamad Dafin	75
Siti Safuroh	75
Fitri Amelia	75
M.Arif Maulana	75
Andika Devinsa Firdaus	80
Hilya Naura Maulida	80
Ahmad Rizki	80
Cahayatun Nisa	85
Amanda Eka Cahyani	85
Hadi Adhani	85
Qurotul Aini	90
Alfian Kiromi	90
Anida Hasna Fayudin	90
Nina Kusniawati	90
Sifaukolbiyah	90
Dina Nabila	95
A.Rizzal Pratama	95

Azizah	95
Qodariyah	95
Vina Jahratunnisa	95
Sakinah	95
Fitri Firlita	95
Aprilia Wulandari	100
M.Jaka Kumambang	100
A ^A Aulia Sansabila	100

Adapun data statistik hasil *posttest* kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif Skor Posttest Bahasa Indonesia materi menyimak pantun Siswa

Sampel	30
Nilai minimum	65
Nilai maximum	100
Mean	86,4
Simpangan baku	9,59
Varians	91,978

Berdasarkan tabel diatas, didapat rata-rata skor *posttest* hasil belajar siswa adalah 86,4 dengan nilai minimum 65, nilai maximum 100, simpangan baku 9,59 dan varians 91,978.

Diagram 4.2

Histogram dan Poligon Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Siswa

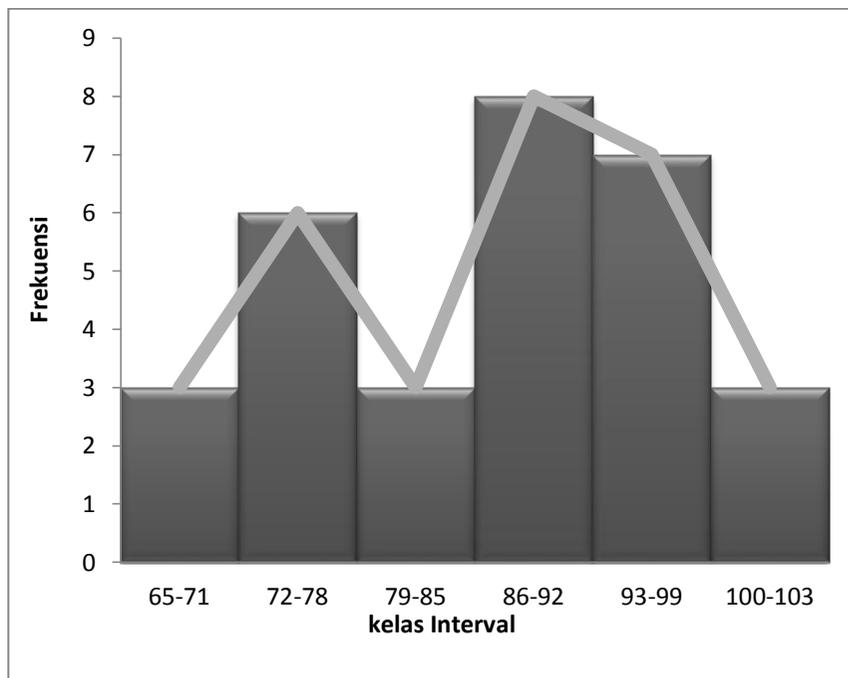


Diagram di atas menunjukkan frekuensi pertama batas nyata antara 65-71 frekuensinya berjumlah 3 orang, frekuensi kedua batas nyata antara 72-78 frekuensinya berjumlah 6 orang, frekuensi ketiga batas nyata antara 79-83 frekuensinya berjumlah 3 orang, frekuensi keempat batas nyata antara 86-92 frekuensinya berjumlah 8 orang, frekuensi kelima batas nyata antara 93-99 frekuensinya berjumlah 7 orang, dan frekuensi keenam batas nyatanya antara 100-103 frekuensinya berjumlah 3 orang.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* hasil belajar siswa dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2), didapat nilai χ^2 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Bahasa Indonesia materi menyimak pantun

F_h	f_o	χ^2
1,48	3	1,56
4,36	6	0,62
7,74	3	2,90
6,09	8	0,59
5,23	7	0,59
2,06	3	0,43
Jumlah		6,69

keterangan proses perhitungan diatas dapat dilihat pada tabel lampiran

Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = K -1 = 6-1 = 5, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

Dengan kriteria:

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Distribusi Data Normal

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ Distribusi Data Tidak Normal

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,69 < 11,070$ maka dapat disimpulkan data pretest kelas eksperimen distribusi **Normal**.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berasal dari populasi yang distribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Kriteria:

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka varians homogen

$f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu varians tidak homogen

Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Dan *Posttest* Bahasa
Indonesia materi menyimak pantun**

Keterangan	Pretest	Posttest
Sampel	30	30
Varians	82,455	91,978
f_{hitung}	1,11	
f_{tabel}	1,90	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai $f_{hitung} = 1,11$ dengan taraf signifikansi 0,05 dengan dk pembilang = $n-1 = 30-1 = 29$ dan dk penyebut = $n-1 = 30-1 = 29$. Maka didapat $f_{tabel} = 1,90$. ternyata $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,11 < 1,90$ maka varians **Homogen**.

keputusan:

Data hasil perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa data skor pretest dan posttest adalah **Homogen**.

c. Uji Perbedaan Rata-rata (Uji-T)

pada uji sebelumnya, diketahui bahwa data *pretest* dan *posttes* berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi prasyarat untuk uji parametris yaitu uji-t satu pihak. *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan awal pemahaman materi pantun. sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah pencapaian kemampuan materi pantun lebih baik setelah diberi perlakuan atau tidak.

pasangan hipotesis nol atau alternatifnya yang akan diuji adalah:

H_0 : Pencapaian keterampilan menyimak pantun dengan menggunakan metode komunikata tidak lebih Baik dari pada siswa yang tanpa menggunakan metode komunikata.

H_a : pencapaian keterampilan menyimak pantun dengan menggunakan metode komunikata lebih Baik dari pada siswa yang tanpa menggunakan metode komunikata.

rumusan hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$\begin{aligned}
t_o &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + \sum x_2^2)(N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) N_1 N_2}}} \\
&= \frac{85,5 - 47,66}{\sqrt{\frac{(3018,95 + 2155,4)(30 + 30)}{(30 + 30 - 2) 30 30}}} \\
&= \frac{37,84}{\sqrt{\frac{(5174,35)(60)}{(58) 900}}} \\
&= \frac{37,84}{\sqrt{89,21 \times 0,07}} \\
&= \frac{37,84}{\sqrt{6,2447}} \\
&= \frac{37,84}{2,49} = 15,196
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 15,196$. sedangkan harga untuk t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $30 + 30 - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} 1,671$ dan untuk signifikansi pada $\alpha = 0,01$ dengan $df = n - 2 = 60 - 2 = 58$ adalah $2,390$, dan karena $t_{observasi}$ lebih besar t_{tabel} yaitu: $15,196 > 1,671$, atau $15,196 > 2,390$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti ada perbedaan hasil.

F. Pembahasan Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Belumbang pada kelas IV semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai tanggal 28 maret 2019 sampai tanggal 30 maret 2019. Pembelajaran diberikan kepada kela IV dengan materi pantun.

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri belumbang ini menyimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa setelah melakukan metode permainan bisik berantai lebih baik dibandingkan dengan hasil *pretest*. hal ini dapat dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan dan mendapatkan rata-rata *posttest* 86,4 sedangkan hasil rata-rata *pretest* mendapatkan 48,4.

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan hasil *posttest* lebih baik dibandingkan hasil *pretest*. dalam proses pembelajaran aktivitas siswa dengan menggunakan metode permainan komunikata lebih memusatkan perhatian untuk menyimak pantun yang mereka dengar dari siswa lain. sedangkan hasil *pretets* siswa tidal mendapatkan metode permainan komunikata terlebih dahulu.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode permainan komunikata.

Peneliti melaksanakan penelitian melalui beberapa tahapan. salah satu tahapan penting pada penelitian ini adalah proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, jadi kata “peneliti” dirubah menjadi “Guru”. Adapun materi yang dipilih pada penelitian ini adalah materi pantun.

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting dimana guru bertanggung jawab untuk memulai pelajaran dengan memotivasi dan mengapresiasi serta guru mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tahap pembelajaran tahapan pendahuluan ditunjukkan pada gambar 4.1:

Gambar 4.1

Guru Membuka Pelajaran Dan Menyampaikan

Tujuan Pembelajaran



b. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan guru memberikan informasi tentang materi yang akan diajarkan. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2

Gambar 4.2

Guru Memberikan Informasi Tentang Materi Pantun



Kemudian guru memberikan contoh metode permainan komunikata pada materi pantun. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3

Guru Memberikan Contoh Metode Permainan Komunikata Pada Materi Pantun



Setelah itu guru memberikan lembar kerja kepada setiap siswa, yang berisi soal posttest. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.4

Guru Membeagikan Lembar Kerja Kepada Setiap Siswa.



Gambar 4.5

Siswa Sedang Melakukan Metode Permainan Komunikata.



Setelah melakukan metode permainan komunikata siswa diminta untuk menulis pantun yang mereka simak pada saat komunikata. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6

Gambar 4.6**Siswa Mengerjakan Soal *Posttest* Bahasa Indonesia materi menyimak pantun****c. Penutup**

Pada tahapan penutup, peran guru untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran namun sebelum itu guru dianggap perlu untuk merefleksikan materi pembelajaran. guru memberikan kesempatan kepada siswa belum mengerti. Proses ini meminta siswa untuk berani mengungkapkan pendapat siswa sehingga siswa sudah tidak lagi merasa malu untuk menyampaikan pendapat dimuka umum. Namun ketika siswa sudah tidak ada yang bertanya lagi maka guru sedikit merefleksikan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

2. Analisis Kemampuan Pemahaman Materi Pantun

Penelitian ini diawali dengan pemberian soal *pretest* mengenai materi pantun. Setelah diberikan *pretest* hari berikutnya siswa diberikan materi, pembelajaran dilakukan sesuai RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa dihadapkan pada materi dan contoh-contoh soal pantun, serta bagaimana cara pelafalan pantun, siswa dituntut untuk aktif.

Setelah pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh dan metode permainan telah digunakan kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kemampuan pemahaman materi pantun. Skor *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* lebih kecil dibanding rata-rata skor *posttest*.

Dari hasil pengamatan selama penelitian dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode permainan komunikasi yang diterapkan menjadi lebih efektif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan fokus pada saat menyimak. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan metode permainan komunikasi membantu proses belajar mengajar.

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode permainan komunikasi lebih baik dari pada hasil yang tidak menggunakan metode permainan komunikasi, pembelajaran pantun dengan menggunakan metode komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.